

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1. Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di Universitas Negeri Jakarta .
 Periode penelitian ini dimulai dari April 2023 hingga Oktober 2023.
 Responden yang dipilih dalam penelitian adalah mahasiswa fakultas
 Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu									
	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Des	Jan	
Pengajuan Judul	✓									
Observasi Pra Riset		✓								
Penyusunan Bab I			✓							
Penyusunan Bab II				✓	✓					
Penyusunan Bab III						✓	✓			
Sidang Seminar Proposal									✓	
Penyusunan Bab IV									✓	
Penyusunan Bab V										✓
Sidang Skripsi										✓

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta, yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Alasan peneliti memilih Universitas Negeri Jakarta sebagai objek penelitian karena peneliti telah melakukan pengamatan selama melaksanakan perkuliahan dan peneliti menemukan banyaknya mahasiswa yang sebenarnya ingin melakukan kegiatan berwirausaha namun terkendala oleh beberapa faktor.

3.2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan antara satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih pada variabel Independen (X). Desain penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui apakah motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha atau tidak.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode survey yang disebarkan secara daring menggunakan google form untuk memperoleh data primer. Dan untuk pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil dari survey tersebut akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019,126) populasi adalah wilayah generelasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Cahyadi, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019 yang dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	75
2.	S1 Pendidikan Ekonomi	112
3.	S1 Pendidikan Bisnis	79
4.	S1 Manajemen	73
5.	S1 Akuntansi	60
6.	D4 Akuntansi	58
7.	D4 Manajemen Pemasaran	55
8.	D4 Administrasi Perkantoran	65
Jumlah		577

Sumber: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

3.3.2. Sampel

Menurut (Arikunto, 2010) sampel merupakan wakil dari Sebagian populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2011) sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh

populasi. Jika sampel yang diambil kurang dari 100 maka sebaiknya sampel yang digunakan adalah seluruh dari jumlah populasi. Seperti yang sudah diketahui bahwa populasi yang digunakan lebih dari 100, sehingga peneliti menggunakan sampel. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah Teknik *Propotional Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2014) *Propotional Random Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang para anggotanya mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proposinya.

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan oleh peneliti, maka peneliti akan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5%. Untuk perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, akan digunakan sampel sebanyak mahasiswa dari populasi 512 mahasiswa, dengan perhitungan rumus dan spesifikasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = margin of error

Perhitungan jumlah sample

$$n = \frac{577}{1 + 577 \cdot (5\%)^2}$$

$$n = \frac{577}{1 + 577 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{577}{1 + 577 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{577}{1 + 1,44}$$

$$n = \frac{577}{2,44} = 236$$

Sementara perhitungan sampel secara proposional untuk masing-masing kelas menggunakan rumus:

$$nh = \frac{Nh}{N} n$$

Keterangan:

nh = Jumlah sampel terpilih

Nh = Jumlah populasi data

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

Tabel 3. 3 Perhitungan Pengambilan Sampel (Propotional Random Sampling)

No.	Program Studi	Jumlah Sample
1.	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	31
2.	S1 Pendidikan Ekonomi	46
3.	S1 Pendidikan Bisnis	32
4.	S1 Manajemen	30
5.	S1 Akuntansi	24
6.	D4 Akuntansi	24
7.	D4 Manajemen Pemasaran	22
8.	D4 Administrasi Perkantoran	27
Jumlah		236

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.4. Pengembangan Instrumen

3.4.1. Variabel Penelitian

A. Minat Berwirausaha (Y)

1) Definisi Konseptual

Minat berwirausaha merupakan sebuah sikap atau perilaku seseorang yang biasanya berpusat pada suatu kegiatan atau aktivitas berwirausaha. saat seseorang memiliki minat berwirausaha pada dirinya, tanpa sadar orang tersebut akan merasa bahagia saat menjalani kegiatan tersebut dan juga akan semakin mencari informasi dari berbagai sumber guna mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam lagi.

2) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator yang tercantum dalam penelitian (Adam et al., 2020) yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Selanjutnya dalam penelitian (Satriawan & Siswanto, 2023) indikator minat berwirausaha yaitu kesadaran, kemauan, perasaan tertarik dan perasaan senang.

Maka dalam penelitian ini indikator yang akan digunakan dalam minat berwirausaha adalah perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan dan kemauan. Peneliti meyakini bahwa kelima indikator tersebut dapat mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

3) Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha (Y)

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Perasaan senang	1,3,4,5	2	-	1,3,4,5	2
2	Ketertarikan	2,3,4,5	1	-	2,3,4,5	1
3	Perhatian	1,3,4,5	2	-	1,3,4,5	2
4	Keterlibatan	1,3,4,5	2	-	1,3,4,5	2
5	Kemauan	1,3,4,5	2	-	1,3,4,5	2

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Dalam pengukuran kuesioner yang telah dikirim kepada responden, peneliti menggunakan alat ukur skala likert. Terdapat lima model skala likert yang akan dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Skor Jawaban Minat Berwirausaha

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

4) Validitas Instrumen

Untuk hasil validitas peneliti menggunakan *software* SPSS untuk uji coba kuesioner penelitian terhadap 30 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pada setiap program studi diketahui bahwa tidak terdapat pernyataan yang drop dikarenakan semua pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0,361$. Dengan demikian, maka butir pernyataan yang valid dan dapat digunakan pada variabel ini sebanyak 25 butir.

Kemudian untuk hasil uji reliabilitas dengan jumlah responden yang sama pada uji coba kuesioner penelitian

menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai reliabilitas variabel Y sebesar 0,922 yang lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$. Maka, 25 butir pernyataan pada variabel Minat Berwirausaha akan digunakan dalam instrumen final kuesioner penelitian.

B. Motivasi Berwirausaha (XI)

1) Definisi Konseptual

Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan untuk melakukan kegiatan berwirausaha yang berasal dari diri sendiri. Dengan adanya motivasi berwirausaha dalam diri seseorang, maka akan memberikan efek yang besar dari keberhasilan kegiatan berwirausaha tersebut.

2) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lima indikator untuk variabel X1 yang tercantum dalam penelitian (Yurianto & Armansyah, 2021) yaitu: keinginan berhasil, dorongan, kebutuhan berwirausaha, harapan, dan penghargaan dalam berwirausaha.

3) Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha (X1)

No.	Indikator	Butir Uji Coba			Butir Final	
		(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
1	Keinginan berhasil	1,2,3,5	4	1	2,3,5	4
2	Dorongan	1,2,3,5	4	-	1,2,3,5	4
3	Kebutuhan Berwirausaha	1,2,3,4	5	-	1,2,3,4	5
4	Harapan	1,2,3,4,5	-	-	1,2,3,4,5	-
5	Penghargaan dalam berwirausaha	1,2,3,4,5	-	1,2,3	4,5	-

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Dalam pengukuran kuesioner yang telah dikirim kepada responden, peneliti menggunakan alat ukur skala likert. Terdapat lima model skala likert yang akan dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 7 Skor Jawaban Motivasi Berwirausaha

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

4) Validitas Instrumen

Untuk hasil validitas peneliti menggunakan *software* SPSS untuk uji coba kuesioner penelitian terhadap 30 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pada setiap program studi diketahui bahwa terdapat 4 butir pernyataan yang drop dikarenakan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih kecil dari nilai $r_{tabel} = 0,361$. Dengan demikian, maka butir pernyataan yang valid dan dapat digunakan pada variabel ini sebanyak 21 butir.

Kemudian untuk hasil uji reliabilitas dengan jumlah responden yang sama pada uji coba kuesioner penelitian menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai reliabilitas variabel Y sebesar 0,900 yang lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$. Maka, 21 butir pernyataan pada variabel Motivasi Berwirausaha akan digunakan dalam instrumen final kuesioner penelitian.

C. Lingkungan Keluarga (X2)

1) Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga merupakan suatu kelompok terkecil dari masyarakat yang terdiri dari orang tua beserta anak-anak yang berada dalam satu lingkup rumah karena adanya hubungan darah. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan hidup pertama anak dalam mendapatkan Pendidikan pertama yang sangat berpengaruh pada perilaku yang juga akan menentukan tujuan hidupnya.

2) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator yang tercantum dalam penelitian (Pratiwi et al., 2022) yaitu cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan dan penelitian (Ramadhani, 2020) yaitu 1) cara orang tua mendidik, 2) relasi antar anggota keluarga, 3) suasana rumah, 4) keadaan ekonomi keluarga, 5) pengertian orang tua dan 6) latar belakang kebudayaan, dari 2 penelitian tersebut, peneliti mengambil lima indikator yaitu: cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, relasi antar anggota keluarga dan latar belakang kebudayaan.

3) Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 8 Kisis-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga (X2)

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Cara orang tua mendidik	1,2,3,4	5	1,4	2,3	5
2	Suasana rumah	1,2,4,5	3	3	1,2,4,5	-
3	Keadaan ekonomi keluarga	1,2,3,4,5	-	-	1,2,3,4,5	-
4	Relasi antar anggota keluarga	1,2,4,5	3	-	1,2,4,5	3
5	Latar belakang kebudayaan	1,2,3,5	4	-	1,2,3,5	4

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dalam pengukuran kuesioner yang telah dikirim kepada responden, peneliti menggunakan alat ukur skala likert. Terdapat lima model skala likert yang akan dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 9 Skor Jawaban Lingkungan Keluarga (X2)

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

4) Validitas Instrumen

Untuk hasil validitas peneliti menggunakan *software* SPSS untuk uji coba kuesioner penelitian terhadap 30 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pada setiap program studi diketahui bahwa terdapat 3 butir pernyataan yang drop dikarenakan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih kecil dari nilai $r_{tabel} = 0,361$. Dengan demikian, maka butir pernyataan yang valid dan dapat digunakan pada variabel ini sebanyak 22 butir.

Kemudian untuk hasil uji reliabilitas dengan jumlah responden yang sama pada uji coba kuesioner penelitian menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai reliabilitas variabel Y sebesar 0,886 yang lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$. Maka, 22 butir pernyataan pada variabel Lingkungan Keluarga akan digunakan dalam instrumen final kuesioner penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan secara langsung melalui narasumber dengan menggunakan kuesioner (angket) yang disebar oleh peneliti menggunakan *google form*. Pengertian kuesioner menurut (Prawiyogi et al., 2021) merupakan metode pengumpulan yang

dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang variabel bebas dan variabel terikat yaitu Motivasi Berwirausaha (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y). Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai data dan Teknik pengumpulan data peneliti akan menjabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 10 Jabaran Data dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No.	Variabel	Teknik Pengumpulan Data
1.	Motivasi Berwirausaha	Kuesioner <i>google form</i>
2.	Lingkungan Keluarga	Kuesioner <i>google form</i>
3.	Minat Berwirausaha Mahasiswa	Kuesioner <i>google form</i>

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3.6. Teknik Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Software *Statistical Package for Social Science (SPSS)* . Analisis data dalam penelitian ini menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi ini dilakukan pengujian agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data tersebut:

3.6.1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut (Sanaky et al., 2021) merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang

akan digunakan dalam mengukur apa yang akan kita ukur. Validitas dalam penelitian juga menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian dengan isi yang sebenarnya. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dianggap mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}[\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya peserta tes

$\sum XY$ = jumlah dari perkalian XY

$\sum X$ = jumlah dari skor prediktor

$\sum Y$ = jumlah dari skor kriteria

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat skor prediktor

$\sum Y^2$ = jumlah dari kuadrat skor kriteria

Untuk dapat mengetahui butir instrument dapat dinyatakan valid atau tidak yaitu dengan ketentuan:

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid/ drop.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian (Puspasari & Puspita, 2022) uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh apa instrument tersebut dapat dipercaya. Walaupun instrument tersebut sudah berstandar dan reliabel. Namun, jika ingin digunakan kembali maka instrument harus diuji kembali. Hal tersebut dikarenakan jika ada perbedaan dalam subjek, lokasi atau waktu maka akan menghasilkan hasil yang juga berbeda.

Untuk menguji tes reabilitas instrument. Maka, peneliti menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha* (α). Dalam aplikasi SPSS, nilai *Cronbach's Alpha* akan terlihat dalam tabel *reliability statistics*. Agar suatu instrument dapat dikatakan reliabel maka harus memiliki *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$. Begitu pula sebaliknya, jika suatu instrumen memiliki *Cronbach's Alpha* $\leq 0,6$ maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut merupakan nilai *Cronbach's Alpha* (α) yang dinyatakan dalam rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrument
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum si^2$: Jumlah varian butir
- St^2 : Jumlah varian total

3.6.2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Rosdiani & Hidayat, 2020) analisis statistic deskriptif dapat memberikan sebuah gambaran atau data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), , varian, maksimum, minimum, *sum*, *average*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*. Analisis ini biasanya digunakan agar dapat menggambarkan profil data sampel agar dapat memanfaatkan Teknik analisis statistic yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Analisis ini juga menyajikan ukuran numerik yang penting untuk data sampel. Untuk menguji analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

3.6.3. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Menurut (Nafiudin et al., 2021) tujuan adanya uji normalitas yaitu untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendapatkan model regresi yang baik maka harus memiliki *residual* yang terdistribusi secara normal. Jadi uji normalitas diuji bukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai *residualnya*. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yang diolah dengan SPSS. Untuk pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat diketahui:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.

- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal. (Pratama & Permatasari, 2021).

2. Uji Linearitas

Menurut (Setiawan & Yosepha, 2020) uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dari dua variabel/ lebih yang akan diuji memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Kriteria uji linearitas antara lain:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (x) dengan (Y) linear
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (x) dengan (Y) tidak linear.

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Menurut (Setiawati, 2021) uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas pada suatu model regresi linear berganda. Jika dalam variabel tersebut terdapat korelasi yang tinggi maka hubungan antar satu variabel bebas dengan variabel terikat akan menjadi terganggu. Untuk mendeteksi uji ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dalam metode VIF dapat dikatakan bebas multikolinearitas jika memiliki nilai < 10 begitupun sebaliknya

jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas. Selanjutnya jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak ada nilai multikolinearitas dan jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka ada multikolinearitas.

2. Uji Heterokedasitas

Menurut (Indri & Putra, 2022) uji heterokedasitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* dari satu pengamatan ke yang lain. Jika *variance* dari *residual* tetap maka disebut homokedastisitas. Namun jika berbeda maka disebut *heterokedastisitas*. Agar dikatakan bebas dari *heteros* jika nilai signifikan $> 0,05$, namun jika $< 0,05$ artinya telah mengandung masalah *heterokedastisitas*.

3.6.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Matulesy & Tambunan, 2023) analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen saling berhubungan secara positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan. Dalam analisis ini menggunakan persamaan regresi linier berganda (*multiple regression*) melalui SPSS dengan rumus yaitu:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan:

Y : Variabel minat berwirausaha mahasiswa

X1: Variabel Lingkungan Keluarga

X2: Variabel Motivasi Berwirausaha

a : Konstanta nilai Y jika X : 0

b : Koefisien linier berganda

3.6.6. Uji Hipotesis

1. Uji Simultam (Uji F)

Menurut (Hartati et al., 2020) uji F dilakukan agar mengetahui apakah variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. H_0 diterima H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan atau $sig > 0,05$
- b. H_0 ditolak, H_a diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan atau $sig < 0,05$ (Wardani & Permatasari, 2022)

2. Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Setiawati, 2021) uji t digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang memiliki pengaruh dengan variabel terikat Y. Uji ini dilakukan untuk melihat arti dari masing-masing variabel secara terpisah dalam variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila besarnya probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.
- b. Apabila besarnya probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak. (Lestari et al., 2020)

3.6.7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Hartati et al., 2020) uji Koefisien Determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Nilai dari R^2 ini untuk melihat seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat dijelaskan oleh variabel bebas